

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi deskriptif kualitatif untuk menganalisis lebih detail mengenai komunikasi kelompok pebisnis topi di Desa Rahyu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Menggunakan pendekatan kualitatif memberikan pengalaman kepada para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi

korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut.

Penelitian ini, pada umumnya akan terjadi 3 hal kemungkinan masalah yang dibawa oleh peneliti ke penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, yaitu judul dari penelitian deskriptif kualitatif mulai awal pengajuan proposal hingga akhir laporan tetap sama.
2. Masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi berkembang serta lebih mendalam sesudah peneliti melakukan penelitian tersebut di lapangan, dalam hal ini tidak terlalu banyak hal yang berubah, hanya butuh penyempurnaan saja.
3. Masalah yang diajukan oleh peneliti sesudah melakukan penelitian tersebut di lapangan akan berubah total, akan terjadi pergantian objek masalah secara menyeluruh dan akan berbeda dari penelitian awal sebelum memasuki lapangan penelitian.

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda, termasuk juga penelitian deskriptif kualitatif ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah tidak hanya untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif akan menjadi pedoman bagi kita ketika akan melakukan suatu penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Penentuan informan oleh peneliti dilakukan dengan strategi *Purposive sampling*. Strategi ini memperbolehkan informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Dipilihnya informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah seseorang/suatu perusahaan yang telah menjalani suatu bisnis topi di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Peneliti mengamati dengan langsung mencari informan yang akan diteliti. Setelah mendapatkan informan yang akan diteliti, peneliti langsung melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

3.3.2.1 Teknik Observasi Terlibat

Teknik observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti sehingga metode ini memiliki keunggulan dua bentuk data, yakni interaksi dan percakapan. Artinya, selain

perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Dalam penelitian dikenal dua jenis metode observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang tidak terbahasakan yang tidak didapat hanya dari wawancara seperti yang dinyatakan oleh Denzin. (Mulyana,2006:163). Pengamatan berperan serta adalah strategi lapangan yang secara simultan memadukan analisis dokumen, wawancara, partisipasi dan observasi langsung sekaligus dengan introspeksi. Sehubungan dengan hal ini, maka dalam penelitian lapangan peneliti turut terlibat langsung ke dalam berbagai aktivitas komunikasi kelompok yang dilakukan oleh pengguna para pebisnis topi yang ada di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Melalui teknik observasi terlibat ini, peneliti berupaya untuk masuk dalam komunikasi kelompok Pebisnis Topi untuk dapat mengetahui secara pasti logika subjektif seperti apakah komunikasi yang ada di para pebisnis topi tersebut. Berkenaan dengan hal ini, peneliti telah berupaya untuk menempatkan diri sebatas di belakang layar atau tidak menonjolkan diri dalam situasi tertentu.

3.3.2.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan informan untuk tujuan penelitian menggunakan pedoman (*guide*) atau tidak. Wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara

tersebut). Langkah-langkah yang dilakukan peneliti saat proses wawancara mendalam yaitu :

1. Peneliti selalu meminta izin terlebih dahulu kepada seseorang/perusahaan yang bersangkutan.
2. Peneliti memberi kebebasan kepada informan agar proses wawancara berjalan dengan nyaman.
3. Peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2.3 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur, melalui buku dan jurnal maupun melalui media internet.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, koding, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis kedua adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan *final* akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adanya validitas data ini guna untuk mengatasi penyimpangan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian. Maka peneliti melakukan triangulasi data untuk mencapai keabsahan data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar untuk pengecekan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penelitian. Peneliti melakukan triangulasi data sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan

selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

2. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadu, maka diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan juga analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman mendalam mengenai unit analisis dalam penelitian Komunikasi Kelompok Pebisnis Topi.

3.6 Informan

Dalam setiap tahap penelitian, proses pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang didapat dari sumber data kemudian dianalisis demi keutuhan dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat Pendidikan, dan lain-lain.

3.6.1 Akses Informan

Informan adalah kunci guna memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan demikian akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan sangatlah diperlukan. Peneliti mendapat akses terhadap informan dengan cara, pertama karena peneliti sudah memiliki akses langsung kepada informan satu dan informan dua maka peneliti langsung melakukan wawancara awal, guna mendapat persetujuan dari informan yang telah

di tentukan. Kedua peneliti mendapatkan akses informan selanjutnya dengan cara melalui rekan kerja yang kerja di suatu perusahaan bisnis topi, Peneliti dibantu dipertemukan dengan informan karena rekan kerja memiliki pengetahuan siapa saja dan dimana tempat seorang pebisnis topi. Setelah dipertemukan, peneliti melakukan wawancara secara mandiri dengan informan. Ketiga peneliti mendapatkan data dari kantor Desa rahayu tentang para pengusaha pebisnis topi.

3.6.2 Rapport Informan

Manusia merupakan makhluk sosial, yang berarti tidak bisa hidup sendiri dan tentunya perlu bantuan dari orang lain. Sama halnya dengan penelitian kualitatif, perlunya adanya bantuan dari orang lain. Maka dari itu peneliti haruslah menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan demi mendapatkan informasi atau data yang berkelanjutan. Hubungan baik yang telah terjalin akan memudahkan peneliti dalam melakukan penggalan data terhadap informan.

Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan informan, peneliti selalu melakukan komunikasi dua arah agar terciptanya suasana yang nyaman antara peneliti dengan informan. Karena dengan komunikasi dua arah, hasil wawancara akan lebih berkualitas karena informan dapat memberikan *feedback*.

3.6.3 Profil Informan

Penelitian dilakukan terdapat lima orang informan dengan dasar pertimbangan peneliti merekalah yang secara langsung berperan dalam berbisnis topi di Desa Rahayu.

Informan 1

Nama : Muhammad Hafizh Mauludi

Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Laki laki

Tingkat Pendidikan : Sma

Pekerjaan : Wiraswasta

Hafizh merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Informan memulai terjun kedalam dunia bisnis top ketika dirinya lulus dari Sma sejak tahun 2019. Dan sekarang sudah punya 4 pegawai.

Informan 2

Nama : Muhammad Gunawan

Usia : 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tingkat Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Wiraswasta

Gunawan merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Informan memulai bisnis topi ketika dirinya sudah menikah sejak tahun 22, dan sekarang sudah mempunyai aset diatas 500 juta.

Informan 3

Nama : Irwan Paqot

Usia : 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki
Tingkat Pendidikan : S1
Pekerjaan : Wiraswasta

Irwan merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Informan sudah mempunyai Clothing sendiri sejak tahun 23 dan salah satunya topi yang dia produksi sendiri.

Informan 4

Nama : Muhammad Haedar
Usia : 29 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tingkat Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta

Haedar merupakan anak tunggal. Informan meneruskan pekerjaan ayahnya dan mengembangkan bisnis ayahnya pada tahun 2012 dan sekarang sudah mempunyai 20 karyawan

Informan 5

Nama : Moch Niam Abdul Haris
Usia : 29 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tingkat Pendidikan : S1

Pekerjaan : Wiraswasta

Niam merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Informan memulai usaha bisnis topi setelah lulus kuliah pada tahun 2014.

Tabel 3.1 Profil Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Muhammad Hafizh Mauludi	Informan 1
2	Muhammad Gunawan	Informan 2
3	Irwan Paqot	Informan 3
4	Muhammad Haedar	Informan 4
5	Moch Niam Abdul Haris	Informan 5

Sumber: Data Hasil Penelahaan 2020

3.6.4 Rekapitulasi Data Informan

Berdasarkan data yang didapat terhadap informan, untuk memudahkan dalam identitas informan, peneliti merekapitulasi data informan yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tahun memulai membuka bisnis

3.6.4.1 Usia Informan

Data Informan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Informan Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	22	1
2	30	2
3	29	2
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelahaan 2020

Berdasarkan data tersebut, informan yang ada di penelitian ini seluruhnya berada pada rentang usia 22-30 tahun dengan total 5 orang.

3.6.4.2 Jenis Kelamin Informan

Data Informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelahaan 2020

Berdasarkan data informan pada jenis kelamin tersebut, diketahui bahwa yang dijadikan informan berdasarkan jenis kelamin yaitu semuanya laki – laki sebanyak 5 orang.

3.6.4.3 Tingkat Pendidikan Informan

Data Informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SMP	1
2	SMA	2
2	S1	2
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelahaan 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan SMP sebanyak 1 orang, SMA 2 orang dan S1 1 orang

3.6.4.4 Pekerjaan Informan

Data Informan berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Informan Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah
-----	-----------	--------

1	Wiraswasta	5
Jumlah		5 orang

Sumber: Data Hasil Penelahaan 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa pekerjaan sebagai wiraswasta yang berfokus ke bisnis topi.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan enam bulan, yaitu dimulai dari Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2020					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Observasi Awal	X	X		X	X	
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X	X	X	
3.	Bimbingan Proposal Skripsi				X	X	
4.	Seminar Usulan Penelitian Skripsi						
5.	Perbaikan Proposal Skripsi		X	X	X	X	
6.	Pelaksanaan Penelitian	X				X	
7.	Analisis Data					X	
8.	Penulisan Laporan		X	X	X	X	
9.	Konsultasi Skripsi				X	X	X
10.	Ujian Naskah Skripsi						
11.	Ujian Sidang Skripsi						
12.	Perbaikan						

No.	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2020					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
	Skripsi						

Sumber : Data Hasil Penelahaan 2020